

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002, hlm 263). Menurut undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Oleh karena itu Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan manusia yang berkualitas dan yang dapat melangsungkan kehidupan bangsanya dimasa yang akan datang. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditujukan untuk peserta didik pada umumnya namun peningkatan juga harus dilakukan untuk peserta didik berkebutuhan khusus.

Adapun pengertian peserta didik berkebutuhan khusus adalah peserta didik dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (Fisik, Mental Intelektual, Sosial, Emosional) dalam proses tumbuh kembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Dari beberapa jenis hambatan pendidikan khusus salah satunya adalah hambatan intelegensi atau tunagrahita. Peserta didik tunagrahita merupakan individu yang memiliki keterbatasan dalam perkembangan intelegensi dan sulit untuk melakukan pembelajaran yang abstrak. Karena hambatan yang di miliki oleh peserta didik tunagrahita tersebut maka untuk pembelajarannya lebih di fokuskan untuk pembelajaran keterampilan vokasional.

Siswa tunagrahita memiliki hambatan kemampuan dalam melakukan tugas tugas yang kompleks tetapi mereka dapat di bimbing dalam bidang keterampilan sesuai dengan kemampuannya, karena siswa memiliki hambatan kecerdasan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar

Jalu Wicaksono, 2019

*PROGRAM KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C PURNAMA ASIH KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akademik. Melalui pembelajaran keterampilan dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup siswa di masyarakat. Keterampilan yang diadaptasikan pada siswa tunagrahita ringan yakni yang berorientasi pada kebutuhan lingkungan dan dimungkinkan siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakannya dan dalam kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa agar kemampuannya dapat dikembangkan dan dioptimalkan semaksimal mungkin termasuk dalam hal keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional merupakan mata pelajaran yang sangat bermanfaat untuk anak didik tunagrahita, yang berfungsi sebagai pembelajaran di kelas dan juga sebagai terapi dan pembekalan *life skills* (kecakapan hidup). Pelajaran keterampilan vokasional atau teknologi informasi dan komunikasi merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik tunagrahita untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan pengalaman berkreasi yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Dalam pelajaran keterampilan vokasional atau teknologi informasi dan komunikasi anak tunagrahita melakukan interaksi terhadap benda-benda produk kerajinan dan teknologi serta berkreasi menciptakan benda-benda kerajinan maupun benda teknologi yang ada di lingkungannya, sehingga diperoleh pengalaman perseptual, pengalaman apresiatif dan pengalaman kreatif.

Pembelajaran keterampilan ini dapat menjadi salah satu solusi agar peserta didik tunagrahita dapat berkembang dan mempunyai keterampilan, agar kelak peserta didik tunagrahita mempunyai keterampilan khusus yang telah dikuasainya. Dengan bekal keterampilan ini pula peserta didik dapat mandiri di lingkungan dan tidak selalu bergantung dengan kedua orang tuanya.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara 21 Mei 2018 di SLB C Purnama Asih. SLB C Purnama Asih memiliki fasilitas keterampilan vokasional dan telah melaksanakan pembelajaran keterampilan vokasional. Keterampilan yang diajarkan dalam SLB C Purnama Asih antara lain kerajinan tangan membuat sandal, membuat bunga plastik, membuat kerajinan dari Koran, meronce, membuat anyaman, mencuci motor,

memasak dan sebagainya. namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan. Program pembelajaran yang selama ini digunakan di adopsi dari program kurikulum yang belum disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga berbagai kesulitan dialami oleh siswa dalam pembelajaran dan kompetensi yang di capai tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan PROGRAM KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C PURNAMA ASIH.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah “bagaimana program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih?”. Untuk memperoleh data tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi factual Program keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih?
2. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan kerajinan tangan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih?
3. Apa kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun program pembelajaran keterampilan kerajinan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih?
4. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu Tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

#### **a. Tujuan Penelitian Secara Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.

**b.** Tujuan penelitian secara khusus penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan program pengembangan keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.
3. Untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi guru dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.
4. Upaya –upaya yang dilakukan guru dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan di SLB C Purnama Asih

## **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh informasi dan pengalaman tentang keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.

b. Bagi Siswa

Peserta didik dapat menambah informasi lebih mengembangkan keterampilan kerajinan tangan.

c. Bagi Guru

Guru mendapatkan bahan informasi, pertimbangan secara khusus dalam pelaksanaan pengembangan keterampilan kerajinan tangan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.

d. Bagi Sekolah

Semoga dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi secara teoritis maupun praktis dalam memberikan layanan pembinaan

pengembangan rancangan program keterampilan khususnya pada keterampilan vokasional kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih.



